

ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

LAILATUL KHASANAH

12030112120015

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lailatul Khasanah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120015

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL Studi Kasus pada
Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt

Semarang, 10 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt)

NIP. 198405032009121006

PERSETUJUAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Lailatul Khasanah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120015

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL STUDI KASUS
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2016

Tim Penguji

1. Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt (.....)

2. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt (.....)

3. Aditya Septiyani, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Parama Isvari Nasyitha, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA** adalah hasil tulisan tangan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau / tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil tulisan dari orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwasaya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Juni 2016

Yang membuat pernyataan

Lailatul Khasanah

NIM 12030112120015

ABSTRACT

In Islamic banks, the disclosure aspect of corporate social responsibility is a form of obedience to Islamic law because it shows the benefits that the company provides to its environment. This study aims to determine how the comparison of social responsibility disclosure between sharia banks in Indonesia. This study refers to the theme of disclosure developed by Aribi and Gao (2010) with seven themes of disclosure.

This study use the annual report of Islamic Bank in Indonesia in 2014. This research using content analysis method. The results showed that Bank Syariah Mandiri has the highest score of corporate social responsibility disclosure. Meanwhile, Bank Victoria Syariah has the lowest score of corporate social responsibility disclosure.

Keywords: CSR Disclosure, Corporate Social Responsibility, Islamic Bank

ABSTRAK

Pada bank syariah, aspek pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan bentuk kepatuhan terhadap syariah Islam karena menunjukkan manfaat yang diberikan perusahaan kepada lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan tanggung jawab sosial antar bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada tema pengungkapan yang dikembangkan oleh Aribi dan Gao (2010) dengan tujuh tema pengungkapan tanggung jawab sosial, yaitu tema pegawai, tema masyarakat, tema sosial, tema konsumen, tema produk dan jasa, tema dewan pengawas syariah, dan tema pengungkapan sosial lain.

Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dari bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2014. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan content analysis. Hasil penelitian perbandingan tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki nilai pengungkapan tertinggi diantara bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan Bank Victoria Syariah merupakan bank syariah dengan tingkat pengungkapan paling rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memperoleh predikat sangat informatif dalam mengungkapkan CSR mereka, sebaliknya Bank Victoria Syariah dan Bank BJB Syariah memperoleh predikat tidak informatif.

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, tanggung jawab sosial, Bank Syariah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Success Needs a Process

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Bapak dan Ibu tercinta serta Adikku
yang selalu memberikan doa, dukungan dan
kasih sayang yang tiada henti
Keluarga dan sahabat-sahabat
yang selalu ada dan setia dengan dukungannya.***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan kasih sayang-Nya serta shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** dengan lancar dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagi pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas anugerah dan kasih sayang-Nya yang tak pernah putus dan juga janji-Nya yang nyata.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Fuad, S.ET., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, arahan dan koreksi yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Prof. Drs. H. Mohamad Nasir, Msi., Akt., Ph.D. selaku dosen wali penulis selama semester 1 sampai 5, yang memberikan banyak bantuan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Anis Chariri, SE, MCom, Ph.D. Akt. selaku dosen wali selama semester 6 sampai 7 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
7. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terimakasih untuk ilmu bermanfaat dan bantuannya dalam menjalani hari-hari sebagai mahasiswa.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zaenudin dan Ibu Masrokah serta adikku A'yun, terimakasih atas doa yang tidak pernah putus, motivasi dan dukungan yang selalu diberikan
9. Keluarga besar Bapak Nurrohman dan Bapak Mansur yang selalu memberikan doa dan dukungan dari jauh
10. Teman yang sudah seperti keluarga, Parama Isvari Nasyitha, Umi Azizah terimakasih sudah menjadi tempat berbagi cerita.
11. Teman-teman tim hore: Desita, Novia, Ulin, Wulan, Krisma, Cindy terimakasih atas dukungan dan motivasi serta pengalaman tak terlupakan selama kuliah.

12. Teman-teman perantauan Rizky Johanuari Putri, Puspa Runcanti, *from high school to collage thanks for a beautiful everlasting friendship* serta teman-teman Tulungagung dan Ikamajatim, semangat berjuang ditanah perantauan
13. Tim KKN Desa Kancilan: Sandra, Anggit, Heni, Agoy, Bayu, Okky, Hani, terimakasih atas kebersamaan 35 hari yang menyenangkan maupun menyedihkan
14. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2012.
15. Teman-teman seperjuangan satu dosen pembimbing yang selalu memberi semangat selama proses penyelesaian skripsi : Sita, Mbak Dya, Aisyah, Ismi, Anuttara, Dyah Ocey, Intan, Sekar, Tika, Agung, Ferdyan, Eliezer, Yusti, Windu.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Jika masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi dunia akademik. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 10 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1	Landasan Teori.....	13
2.1.1	Teori Stakeholder	13
2.1.2	Teori Legitimasi	15
2.1.3	<i>Sharia Enterprise Theory</i>	17
2.2	Corporate Social Responsibility.....	18
2.2.1.	Definisi.....	18
2.2.2.	Pengungkapan	19
2.2.3	Nilai-nilai Islam	21
2.2.4	Pengungkapan CSR dalam Perspektif Islam	23
2.2.5	Perbankan Syariah.....	25
2.2.6	Indeks Pengungkapan CSR.....	26
2.3	Penelitian Terdahulu	29
2.4	Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Metode Penelitian.....	34
3.2	Jenis dan Sumber Data	35
3.3	Metode Pengumpulan Data	36
3.4	Analisis Data	36
BAB IV	HASIL DAN ANALISI	41
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.1.	Profil Bank Muamalat	41
4.1.2.	Profil Bank Syariah Mandiri	42
4.1.3.	Profil Bank BRI Syariah	42
4.1.4.	Profil Bank BNI Syariah	43
4.1.5.	Profil Bank BCA Syariah	43

4.1.6. Profil Bank BJB Syariah	44
4.1.7. Profil Bank Maybank Syariah	45
4.1.8. Profil Bank Bukopin Syariah	45
4.1.9. Profil Bank Panin Syariah	46
4.1.10 Profil Bank Victoria Syariah	46
4.1.11 Profil Bank Mega Syariah	47
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Perbandingan Pengungkapan CSR dengan Tema Pegawai antar Bank Umum Syariah	47
4.2.2 Perbandingan CSR antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri Tema Masyarakat antar Bank Umum Syariah	52
4.2.3 Perbandingan CSR antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dengan tema Sosial antar Bank Umum Syariah	55
4.2.4. Perbandingan CSR antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dengan tema Konsumen antar Bank Umum Syariah.....	58
4.2.5. Perbandingan CSR antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dengan tema Produk dan Jasa antar Bank Umum Syariah.....	61
4.2.6. Perbandingan CSR antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dengan tema Dewan Pengawas Syariah antar Bank Umum Syariah	63
4.2.7. Perbandingan CSR antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dengan tema Pengungkapan Sosial Lain antar Bank Umum Syariah	67
4.2.8. Perbandingan CSR antar Bank Umum Syariah di Indonesia keseluruhan tema.....	70
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian Menurut Teori	77
BAB V PENUTUP	79

5.1 Simpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	33

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Pengungkapan CSR Tema Pegawai.....	53
Grafik 4.2 Pengungkapan CSR Tema Kesejahteraan Masyarakat.....	57
Grafik 4.3 Pengungkapan CSR Tema Sosial	58
Grafik 4.4 Pengungkapan CSR Tema Konsumen.....	60
Grafik 4.5 Pengungkapan CSR Tema Produk dan Jasa	62
Grafik 4.6 Pengungkapan CSR Tema DPS.....	66
Grafik 4.7 Pengungkapan CSR Tema Pengungkapan Sosial Lain	69
Grafik 4.9 Skor Pengungkapan CSR antar Bank Syariah di Indonesia	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Rincian Tema Pengungkapan CSR.....	37
Tabel 3.2 Predikat Tingkat Pengungkapan CSR.....	40
Tabel 4.8 Skor Pengungkapan CSR pada Bank Syariah.....	71
Tabel 4.10 Perbandingan Predikat Tingkat Pengungkapan CSR.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tujuan umum pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang dapat bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Untuk itu perlu adanya pengungkapan yang jelas mengenai data akuntansi dan informasi lain yang relevan. Kata *disclosure* sendiri memiliki pengertian tidak menutupi atau tidak menyembunyikan yang dapat diartikan pemberian data kepada pihak-pihak yang memerlukan (Ghozali & Chariri, 2014).

Disclosure mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas unit usaha bila dikaitkan dengan laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan harus jelas, lengkap, dan dapat menggambarkan secara tepat mengenai kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh pada hasil operasi unit usaha tersebut. Informasi yang diungkapkan harus memiliki manfaat dan tidak membingungkan pemakai laporan keuangan. (Ghozali & Chariri, 2014).

Terdapat tiga konsep pengungkapan yang umumnya diusulkan, diantaranya adalah pengungkapan yang cukup (*adequate*), wajar (*fair*), dan lengkap (*full*). Pengungkapan cukup ini mencakup pengungkapan minimal yang harus dilakukan agar laporan keuangan tidak menyesatkan. Pengungkapan secara wajar menunjukkan

tujuan etis agar dapat memberikan perlakuan yang sama dan bersifat umum pada para pemakai laporan keuangan. Sedangkan pengungkapan lengkap mensyaratkan perlunya penyajian semua informasi yang relevan (Ghozali & Chairiri, 2014).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu ketentuan dari informasi keuangan maupun non-keuangan yang berkaitan dengan hubungan suatu organisasi dengan lingkungan sosial (Guthrie Mathews: 1985). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempunyai peran yang signifikan bagi perusahaan, seperti menambah transparansi dari perusahaan, mengembangkan image dari perusahaan dan menyajikan informasi yang dapat berguna bagi pengambilan keputusan investasi. (Gray et al, 1988)

Istilah CSR diperkenalkan pertama kali dalam tulisan *Social Responsibility of the Businessman* tahun 1953. CSR digagas *Howard Rothmann Brown* untuk mengeliminasi keresahan dunia bisnis. CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka. CSR bias dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.

Situs Wikipedia mendefinisikan CSR sebagai suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap

seluruh pemangku kepentingan yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kotler dan Lee (2005) dalam Solihin (2009) mendefinisikan bahwa kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan.

CSR memang sifatnya hanya voluntary perlu ditingkatkan menjadi CSR yang lebih bersifat mandatory. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa kontribusi dunia usaha yang terstruktur dan sistematis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. CSR dipandang sebagai program memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri secara ekonomi atau setidaknya dapat memberikan dorongan agar terjadi perkembangan perekonomian di daerah tersebut.

Philip Kotler dan Nancy Lee menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility memiliki kemampuan untuk meningkatkan citra perusahaan karena jika perusahaan menjalankan tata kelola bisnisnya dengan baik dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka pemerintah dan masyarakat akan memberikan keleluasaan bagi perusahaan tersebut untuk beroperasi di wilayah mereka. Citra positif ini akan menjadi asset yang sangat berharga bagi perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidupnya saat mengalami krisis (Kotler & Nancy, 2005).

Melihat pentingnya pelaksanaan Corporate Social Responsibility dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya maka perusahaan seharusnya melihat Corporate Social Responsibility bukan sebagai sentra biaya (cost center) melainkan sebagai sentra laba (profit center) di masa mendatang. Jika Corporate Social Responsibility diabaikan kemudian terjadi insiden. Maka biaya yang dikeluarkan untuk biaya recovery bisa jadi lebih besar dibandingkan biaya yang ingin dihemat melalui peniadaan Corporate Social Responsibility itu sendiri. Hal ini belum termasuk pada resiko non-finansial yang berupa memburuknya citra perusahaan di mata publiknya (Wibisono, 2007).

Kegiatan-kegiatan CSR tentunya memiliki positif dan negatifnya bagi perusahaan. Secara positif kegiatan CSR tidak membawa keuntungan ekonomis dan semata-mata dilangsungkan demi kesejahteraan masyarakat atau salah satu kelompok di dalamnya. Misalkan saja memberikan pelatihan pada pengangguran untuk meningkatkan keterampilan mereka. Kegiatan seperti itu hanya mengeluarkan dana dan tidak mendapat sesuatu kembali. Tujuannya semata-mata sosial dan sama sekali tidak ada maksud ekonomi. Secara negatif, perusahaan bisa menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, yang sebenarnya menguntungkan dari segi bisnis tetapi akan merugikan masyarakat atau sebagian masyarakat.

Pengungkapan CSR adalah proses memberikan informasi yang dirancang untuk debit akuntabilitas sosial yang dilakukan oleh organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial termasuk pengungkapannya dalam laporan keuangan sebagai

publikasi khusus atau bahkan sebagai iklan yang berorientasi sosial. (Grey, Owen, dan Mounders 1987).

Kesadaran atas pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan. Penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Sembiring, 2005).

Sampai saat ini pengungkapan *Corporate Social Responsibility* semakin berkembang, sehingga sering dijadikan lahan penelitian akuntansi. Berbagai macam teori seperti teori agensi, teori stakeholder, teori legitimasi, teori politik dan ekonomi, teori akuntabilitas dan teori lainnya digunakan untuk membenarkan mengapa perusahaan mengungkapkan atau tidak mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* (Guthrie and Parker 1989).

Industri perbankan termasuk industri yang wajib melakukan *Corporate Social Responsibility*. Dewasa ini perkembangan perbankan di Indonesia semakin pesat, tidak hanya pada perbankan konvensional melainkan juga pada perbankan syariah. Dalam satu dekade terakhir perkembangan perbankan konvensional mulai disaingi dengan adanya perbankan syariah.

Larangan agama islam pada bunga (riba) mendorong adanya perbankan syariah yang memberikan pelayanan jasa perbankan kepada sebagian masyarakat yang tidak bisa dilayani oleh bank konvensional karena sistem bunga yang

diterapkan. Sebagian masyarakat muslim berkeyakinan bahwa sistem bank konvensional tidak sejalan dengan sistem syariah islam, oleh karena itu diharapkan dengan adanya bank-bank syariah dapat mengoptimalkan mobilitas dana masyarakat muslim.

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara islam berpengaruh pada Indonesia. Bank syariah yang pertama didirikan di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang beroperasi penuh pada tahun 1992. Sejak itu bank syariah terus berkembang pesat di Indonesia, pada tahun 2014 tercatat telah ada sebelas bank syariah di Indonesia.

Pertumbuhan bank syariah yang semakin pesat membuat bank-bank konvensional mulai menawarkan produk-produk bank syariah. Terbukti beberapa bank syariah di Indonesia merupakan cabang dari bank konvensional yang lebih dulu berkembang, seperti Bank Mandiri yang membuka Bank Mandiri Syariah, Bank BRI juga membuka Bank BRI Syariah dan Bank BNI membuka Bank BNI Syariah.

Dalam islam, kepatuhan terhadap syariat agama adalah hal yang wajib. Sehingga tingkat kesyar'ian suatu bank syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya seringkali menjadi hal yang penting dan sering dipertanyakan oleh masyarakat. Dalam Bank Syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah yang memiliki tugas untuk mengawasi kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Syariah. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga memiliki tugas untuk memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dan laporan publikasi bank.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan salah satu laporan bank yang wajib dipublikasikan. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Praktik pengungkapan CSR di Indonesia telah banyak dilakukan oleh perusahaan baik dalam sektor manufaktur, tambang maupun perbankan. Secara umum perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan Index GRI (Global Reporting Initiative) dalam pengungkapan CSR mereka. Namun seiring berkembangnya praktik bisnis terutama pada sektor perbankan yang mulai berkembang bank dengan prinsip islam, diperlukan indeks lain yang lebih relevan untuk mengungkapkan praktik CSR tersebut.

Beberapa tahun terakhir ini terdapat beberapa ahli ekonomi islam mulai mengagas bentuk pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah. beberapa bentuk pelaporan tersebut diantaranya adalah Islamic Social Reporting, Shariah Enterprise Theory (SET) dan Islamic Performance Index.

Haniffa (2002) mengembangkan Indeks Social Reporting dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan-perusahaan yang berprinsip syariah islam.

Haniffa (2002) berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial pada perusahaan-perusahaan islam seharusnya juga mengungkapkan aspek spiritual sebagai fokus utama. Terkait dengan hal tersebut, Haniffa memandang bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip islam. Kerangka tersebut bertujuan untuk menunjukkan bahwa perusahaan melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat

dimana mereka berada serta menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingan pemilik semata tetapi juga memikirkan peran perusahaan dalam membangun kesejahteraan masyarakat.

Penelitian mengenai pengungkapan CSR oleh bank-bank syariah di Indonesia masih sedikit dilakukan. Fitria dan Hartati (2010) menyebutkan bahwa perkembangan penelitian pengungkapan CSR di Indonesia masih sangat lambat dibandingkan perkembangan penelitian pengungkapan CSR di negara-negara Islam lainnya, hal ini berbeda dengan perkembangan penelitian pengungkapan CSR di negara-negara Islam seperti Malaysia.

Sofyani et.al (2012) menyatakan bahwa berdasarkan Indeks ISR kinerja sosial bank syariah di Malaysia lebih baik dari pada bank syariah di Indonesia. Penelitian terkait pengungkapan CSR dinilai sangat penting untuk mendukung praktek kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah.

Penelitian pengungkapan CSR ini menggunakan tema pengungkapan yang dikembangkan oleh Gao dan Aribi (2010) berdasarkan ISR yang dikembangkan oleh Haniffa (2002). Tema yang digunakan yaitu mengenai pegawai, kesejahteraan masyarakat, sosial, produk dan jasa, pelanggan, laporan Dewan Pengawas Syariah dan pengungkapan sosial lain.

1.2.Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema pegawai antara bank-bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema kesejahteraan masyarakat antara bank-bank umum syariah di Indonesia?
3. Bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema sosial antara bank-bank umum syariah di Indonesia?
4. Bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema produk dan jasa antara bank-bank umum syariah di Indonesia?
5. Bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema konsumen antara bank-bank umum syariah di Indonesia?
6. Bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema Laporan DPS antara bank-bank umum syariah di Indonesia?
7. Bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema pengungkapan sosial lain antara bank-bank umum syariah di Indonesia?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema pegawai antara bank-bank umum syariah di Indonesia
2. Mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema kesejahteraan masyarakat antara bank-bank umum syariah di Indonesia
3. Mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema sosial antara bank-bank umum syariah di Indonesia
4. Mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema produk dan jasa antara bank-bank umum syariah di Indonesia
5. Mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema konsumen antara bank-bank umum syariah di Indonesia
6. Mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema Laporan DPS antara bank-bank umum syariah di Indonesia
7. Mengetahui bagaimana perbandingan pengungkapan CSR pada tema pengungkapan sosial lain antara bank-bank umum syariah di Indonesia

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

1. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perbandingan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) antara bank-bank umum syariah di Indonesia

2. Bagi perbankan syariah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan yang berjalan
3. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan studi akademik ekonomi dan bisnis khususnya dalam bidang akuntansi syariah

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka dalam penelitian ini berisi landasan teori, tabel penelitian terdahulu dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penelitian dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan hasil analisis dari penelitian perbandingan pengungkapan tanggung jawab sosial antara bank-bank umum syariah di Indonesia

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini dipaparkan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran untuk penelitian mendatang.